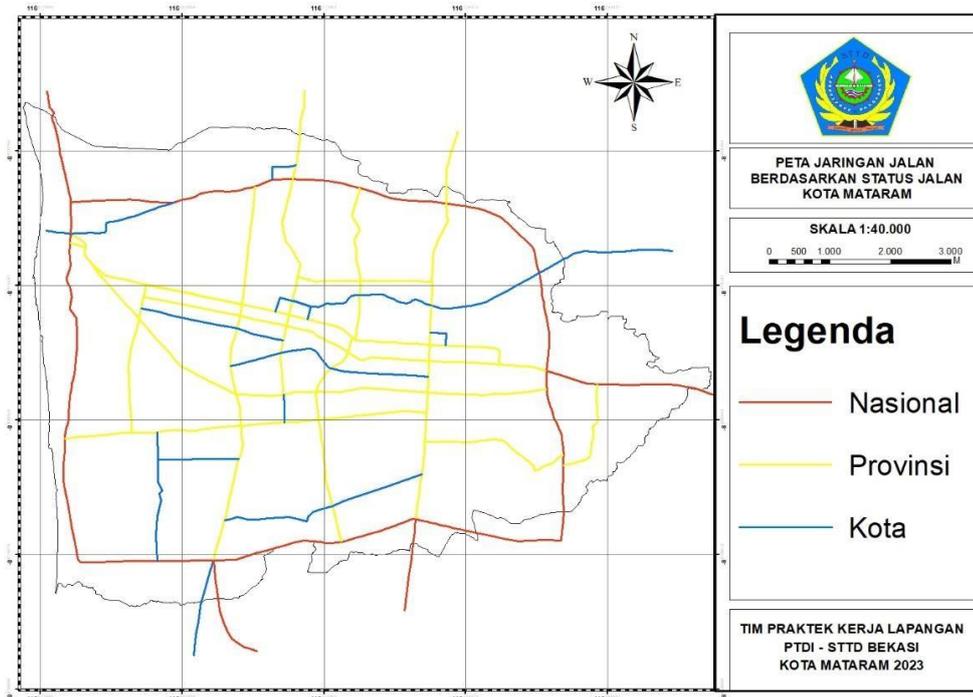


## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Kondisi Transportasi

##### 2.1.1 Jaringan Jalan



**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Kota Mataram

Transportasi yang ada dan memadai tentunya sangat membantu masyarakat yang ada di Kota Mataram, dengan adanya transportasi kita dapat dengan mudah dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dimana ada transportasi pasti kita akan berbicara mengenai sarana dan prasarana, prasarana yang paling utama yaitu jaringan jalan.

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang berperan dalam kehidupan bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum. Jaringan jalan adalah satu kesatuan yang terdiri dari jaringan jalan primer dan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan yang ada pada Kota Mataram terdiri dari jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan

lokal sedangkan berdasarkan status jaringan jalan yang ada di Kota Mataram terbagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kota.

Ruas jalan arteri di Kota Mataram terdapat 12 ruas jalan untuk ruas di jalan Kolektor terdapat 110 segmen, dan ruas jalan lokal di Kota Mataram Terdapat 23 segmen ruas jalan.

#### 2.1.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Padatnya penduduk yang ada di Kota Mataram mempengaruhi jumlah kepemilikan kendaraan yang ada di Kota Mataram. . Kendaraan yang beredar di Kota Mataram pada tahun 2021 didominasi sepeda motor sebanyak 308.957 unit, mobil berada di urutan ke dua sebanyak 44.311 unit. Kendaraan tersebut melintas di permukaan jalan sepanjang 369,85 km yang terdiri atas 351,15 km berupa aspal, 15,94 km masih berupa kerikil dan 2,76 tanah.

**Tabel II. 1** Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Mataram

Kecamatan	Jenis Kendaraan					Jumlah
	Mobil	Boks	Truk	Bus	Sepeda Motor	
Ampenan	8.83	1.922	394	4	57.642	466.394
Sekarbela	5.599	829	178	3	34.181	1049.78
Mataram	4.312	1.802	923	31	39.221	999.335
Selaparang	10.395	1.899	607	29	60.708	707.103
Cakranegara	7.151	3.102	1.887	7	56.725	75.865
Sandubaya	8.024	2.029	820	6	60.48	896.533
<b>Kota Mataram</b>	<b>44.311</b>	<b>837.855</b>	<b>2923.89</b>	<b>80</b>	<b>308.957</b>	<b>4195.01</b>

#### 2.1.3 Pelayanan Angkutan Umum

Berdasarkan Keputusan Walikota Mataram Nomor 14/KPTS/2000 tentang Penetapan Lintasan Trayek Angkutan Penumpang Umum dalam

Jaringan Trayek Kota Mataram, ditetapkan 13 trayek Angkutan Perkotaan (Angkot) yang terdiri daritrayek utama, trayek cabang, dan trayek ranting. Namun, pada tahun 2023 sesuai hasil survei di lapangan trayek yang terdapat pada kondisi eksisting yang masih aktif hanya 1 trayek angkot. Untuk jaringan trayek Angkutan Antar Kota Antar Provinsi terdapat 19 trayek dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi terdapat 19 trayek.

## 2.2 Karakteristik Umum

Kota Mataram adalah ibu kota dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram merupakan wilayah administrasi yang relatif sempit dengan jumlah penduduk yang relatif kecil pula. Kota Mataram memiliki luas wilayah sebesar 61,3 km<sup>2</sup>, secara administratif terbagi menjadi enam Kecamatan; yaitu Kecamatan Ampenan, Kecamatan Cakranegara, Kecamatan Mataram, Kecamatan Sandubaya, dan Kecamatan Selaparang dengan total 50 Kelurahan. Dengan batas wilayah administrasi Kota Mataram sebagai Berikut:

**Tabel II. 2** Batas Wilayah Administrasi Kota Mataram

Batas sebelah Utara	Kecamatan Gunung Sari dan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
Batas sebelah Selatan	Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat
Batas sebelah Barat	Selat Lombok
Batas sebelah Timur	Kecamatan Narmada dan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat

*Sumber: Tim PKL Kota Mataram 2023*

Secara geografis, Kota Mataram terletak pada koordinat 08° 33' – 08° 38' LS dan 116° 04' – 116° 10' BT. Struktur geologi Kota Mataram sebagian besar adalah jenis tanah liat dan tanah endapan *tuff* yang merupakan endapan aluvial yang berasal dari kegiatan Gunung Rinjani, secara visual terlihat seperti lempengan batu pecah, sedangkan di bawahnya terdapat lapisan pasir. Kota Mataram terdiri dari dataran rendah, sedang, dan sisinya merupakan dataran

pegunungan dan perbukitan. Dengan posisi 50 meter di bawah permukaan laut (dpl) yang mana menjadikan Kota Mataram menjadi sebagian besar wilayahnya darat. Untuk ketinggian tanah pada Kota Mataram bervariasi terdapat kecamatan yang memiliki kisaran ketinggian 25 meter, 15 meter, dan 5 meter dari permukaan laut sehinggatermasuk daerahnya merupakan pantai. Sebagai ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram telah menjadi pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, industri dan jasa, serta saat ini sedang dikembangkan untuk menjadi kota pariwisata.

Kecamatan di Kota Mataram hanya berjumlah 6 kecamatan. Berikut merupakan gambaran luas masing – masing kecamatan di Kota Mataram.

**Tabel II. 3** Luas Kecamatan di Kota Mataram

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> )	Persentase luas (%)
Ampenan	Taman Sari	9,46	15,43
Sekarbela	Tanjung Karang	10,32	16,84
Mataram	Mataram Timur	10,76	17,56
Selaparang	Rembiga	10,77	17,56
Cakranegara	Sayang-Sayang	9,67	15,77
Sandubaya	Bertais	10,32	16,84
<b>Kota Mataram</b>		<b>61,3</b>	<b>100</b>

*Sumber Tim PKL Kota Mataram*

Dari 6 Kecamatan yang ada di Kota Mataram, Kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Selaparang yaitu sebesar 10,77 km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Ampenan dengan luas 9,46 km<sup>2</sup>. Berikut merupakan gambaran peta administrasi Kota Mataram.

### **2.3 Kondisi Wilayah Kajian**

Kota Mataram memiliki beberapa fasilitas untuk mendukung kegiatan berolahraga salah satunya ada di kawasan Taman Udayana ruas jalan yang menuju Taman Udayana yaitu Ruas Jalan Langko yang memiliki Panjang ruas jalan 2,5 Km dengan tipe jalan 3/1 UD dan memiliki kapasitas 4.426 smp/jam dan untuk jumlah pengguna sepeda yang melintasi ruas jalan tersebut sebanyak 180 smpai 200 yang melintasi ruas Jalan Langko menuju Taman Udayana.

Bersepeda di Kota Mataram umumnya bukan di jadikan kegiatan dan hobi olahraga yang utama, kegiatan bersepeda akan banyak di jumpai pada pagi hari Ketika anak-anak berangkat ke sekolah dengan menggunakan sepeda sebagai transportasi dan juga aktivitas bersepeda juga banyak kita temui pada sore hari dan pagi hari di hari libur. Sepeda digunakan oleh masyarakat Mataram sebagai olahraga penyalur hobi untuk menuju ke tempat-tempat yang memang menjadi tujuan yaitu salah satunya di Taman Udayana.

Aktivitas bersepeda di Kota Mataram di lakukan merata pada seluruh usia baik anak muda maupun orang tua. Bersepeda di Kawasan Taman Udayana saat ini belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah dan belum adanya fasilitas penunjang untuk pengguna sepeda.



**Gambar II. 2** Aktivitas *Car Free Day* Di Taman Udayana

Berikut merupakan data hasil survei inventarisasi wilayah kajian pada ruas Jalan Langko dalam bentuk visualisasi gambar dan penampang melintang.

1. Visualisasi Ruas Jalan



**Gambar II. 3** Visualisasi Ruas Jalan Langko



**Gambar II. 4** Visualisasi Ruas Jalan Langko

## 2. Penampang Melintang Jalan

